

Budidaya Lobster Air Tawar (*Cherax quadricarinatus*)

mamanabee.wordpress.com

Pemilihan Induk dan Pemijahan

Calon induk jantan memiliki tonjolan didasar tangkai kaki jalan ke-5 jika dihitung dari atas sedangkan calon induk betina memiliki lubang bulat yang terletak didasar kaki ke-3.



Gambar Kelamin Lobster Jantan



Gambar Kelamin Lobster Betina

Pilih induk yang pertumbuhannya paling cepat diantara lobster-lobster yang lain. Pastikan juga jenis kelamin lobster yang dipilih benar-benar jantan atau betina, karena ada juga lobster yang memiliki kelamin jantan dan betina sekaligus.

Lobster yang baik dipijahkan berumur minimal 6 bulan dan panjang 4 inci.

Aquarium berukuran 100 x 50 x 40 cm cukup untuk memijahkan lobster sebanyak 4 betina dan 2 jantan atau 3 betina dan 2 jantan. Aquarium harus dilengkapi dengan aerator untuk memberi suplai oksigen atau filter. Letakkan pralon pvc ukuran 2,5 inci, panjang 12 cm, untuk tempat berlindung.

Perkawinan biasanya terjadi pada malam hari dan 3 hari kemudian induk betina akan bertelur. Induk betina yang sudah bertelur akan melipat ekornya untuk melindungi telur yang menempel di sirip renangnya.

Lobster yang sedang bertelur dapat dijadikan satu dengan lobster betina lain yang sedang bertelur dalam satu aquarium. Apabila telurnya sudah berbentuk seperti juvenil maka indukan yang sedang bertelur dipisahkan dengan yang lainnya.

Selama pengeraman ekor lobster akan lebih cenderung sering menutupi telurnya. Apabila telur sudah berbentuk juvenil induk mulai membuka ekornya.

Setelah juvenil sering turun & bermain di sekitar induk, juvenil harus segera dirontokkan dari induknya. Juvenil diberi makan 2 kali sehari. Makanan yang diberikan berupa [kutu air](#), plankton, artemia, [cacing sutra](#), tepung ikan atau pelet yang dihaluskan.

Pendederan

Burayak dibiarkan dalam wadah pengeraman sampai berumur 7 – 15 hari. Pakan yang diberikan berupa [cacing sutera](#), pelet udang ukuran paling kecil atau cacing beku. Pakan diberikan 2 kali sehari pagi dan sore sebanyak 2-3 % berat burayak.

Letakkan juga persembunyian berupa potongan pvc atau roster untuk tempat berlindung minimal berjumlah sama dengan jumlah burayak.

Setelah berumur 7 – 15 hari dilakukan penjarangan dengan kepadatan 20-50 ekor/m². Kedalaman air diatur sedalam 25 – 30 cm dan berikan aerasi yang cukup.

Dalam waktu 2 bulan burayak sudah mencapai ukuran rata-rata 5 cm (2 inci) dan siap di panen untuk pembesaran. Panen dilakukan pagi atau sore hari untuk mengurangi stres.

Yerlu diperhatikan dalam pemeliharaan benih adalah burayak sangat sensitif terhadap perubahan kualitas air yang mendadak. Burayak jugasangat sensitif dengan pestisida dan minyak.

Budidaya Pembesaran

Pembesaran merupakan tahap paling akhir dalam budidaya Lobster. Hasilnya adalah Lobster untuk keperluan konsumsi atau untuk lobster hias.

Hal yang pokok dalam budidaya lobster adalah kolam, benih, kualitas air, dan pakan.

Kolam untuk budidaya lobster pada prinsipnya sama dengan kolam untuk budidaya ikan air tawar. Bisa kolam semen atau kolam tanah. Kedalaman yang optimal adalah antara 60 cm-1,5 m. Kedalaman kurang dari itu pun sebenarnya masih bisa di gunakan asalkan diberikan naungan yang cukup.

Yang membedakan kolam budidaya lobster dengan kolam untuk budidaya ikan adalah perlengkapannya. Kolam lobster harus dilengkapi dengan persembunyian untuk mengantisipasi sifat kanibalisme. Bahan yang biasa digunakan adalah paranet, potongan bambu, potongan pipa PVC atau daun kelapa. Selain itu bagian pinggir kolam harus dibuat licin untuk menghalangi kaburnya lobster.

Benih dipilih yang berkualitas yaitu benih berukuran 2 inci atau lebih dan berumur tidak lebih dari 2 bulan. Apabila ukurannya 2 inci tetapi umurnya lebih dari 2 bulan, benih tersebut sulit menjadi besar (kuntet). Selain itu pilih benih yang asal-usulnya jelas.



Apabila ukuran benih terlalu kecil lobster akan rawan mengalami kematian. Selain karena masih peka terhadap perubahan lingkungan, juga mudah dimangsa predator. Kepadatan benih 5-15 ekor /meter.

Lobster menghendaki air yang kaya oksigen. Kadar oksigen yang optimal adalah 5 ppm. Untuk meningkatkan kadar oksigen biasanya ditambahkan aerator atau jika memungkinkan diberikan aliran air

terus menerus. Lobster juga peka terhadap minyak, pestisida, sabun dan kadar amoniak.

Pada dasarnya lobster adalah hewan omnifora. Daging, cacing, keong mas, sayuran, kacang-kacangan, umbi-umbian atau pakan komersial bisa dipakai untuk pakan lobster. Namun untuk pertumbuhan optimal sebaiknya diberikan makanan yang mengandung kadar protein cukup.

Pemberian pakan lobster dilakukan dua kali sehari sebanyak 3 % berat tubuh. Pagi hari 25% dan malam hari 75 %. Hal ini menyesuaikan dengan sifat hidup lobster yang nokturnal. Pemberian pakan tidak boleh berlebihan karena pakan yang tersisa meningkatkan kadar amonia dan menimbulkan penyakit.

Untuk budidaya lobster konsumsi biasanya dibutuhkan waktu 6-7 bulan. Hasilnya adalah lobster dengan berat 25-120 gram karena pertumbuhannya tidak sama.-

Pengemasan

Lobster air tawar yang sudah di panen biasanya dikirim dalam keadaan hidup. Agar dapat sampai di tujuan dengan baik, perlu dilakukan pengemasan yang baik pula.

Untuk lobster ukuran [konsumsi](#) atau [bibit](#), pengemasan biasa dilakukan dengan kemasan kering. Sedangkan untuk [indukan](#) yang sedang bertelur atau membawa embrio, pengemasan dilakukan dengan cara pengemasan basah.

Pengemasan basah ini sama dengan pengemasan ikan pada umumnya. Lobster dimasukkan ke dalam wadah plastik dan

diberikan oksigen. Hanya bedanya, untuk lobster plastik yang digunakan harus dirangkap 2/3 buah untuk menghindari kebocoran akibat capit lobster.

Pengemasan secara kering lebih sering digunakan karena lebih mudah dan efisien. Kemasannya cukup menggunakan box styrofoam atau kotak plastik untuk nasi kuning yang diberi alas koran, kapas, kertas tisu atau kain yang dibasahi.

Untuk pengiriman jarak jauh biasanya di dalam kotak ditambahkan es batu untuk mempertahankan agar suhu tetap rendah. Hanya saja es batu jangan sampai menyentuh lobster secara langsung karena dapat menyebabkan kematian.

Daftar Pustaka

Cuncun Setiawan. Teknik Pembenihan & Cara Cepat Pembesaran Lobster Air Tawar. Jakarta: Agromedia Pustaka,2006

GUSRINA. Budidaya Ikan Jilid 1 untuk SMK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

http://en.wikipedia.org/wiki/Cherax_quadricarinatus

http://aquanic.org/publicat/usda_rac/efs/srac/244fs.pdf